Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data berbentuk angka dan dianalisis dengan statistik. Metode ini berlandaskan pada filsafat positivisme dan biasanya dilakukan pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan datanya menggunakan alat atau instrumen penelitian, lalu hasilnya dianalisis secara statistik untuk mengetahui apakah hipotesis yang telah dibuat sebelumnya terbukti benar atau tidak (Sugiyono, 2022). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Metode survei digunakan untuk menggambarkan kondisi objek penelitian apa adanya melalui pengumpulan data dari sampel tanpa perlakuan khusus, menggunakan kuesioner dan wawancara sebagai alat utama yang berisi daftar pertanyaan untuk diisi atau dijawab oleh responden.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat tenelitian ini dilakukan pada UMKM Di Kota Tembilahan. Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 3 bulan yaitu dimulai dari bulan Januari sampai bulan Maret 2026.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono, (2022) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek dengan karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta ditarik kesimpulannya. Populasi

dalam penelitian ini adalah pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berada di Kota Tembilahan.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2022). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan *Non Probability Sampling* dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: (1) Usaha mikro kecil yang masih aktif beroperasi, (2) UMKM yang berdiri lebih dari 2 tahun, (3) UMKM yang sudah membuat pencatatan laporan keuangan walaupun masih secara sederhana. Kemudian, jumlah sampel yang digunakan adalah 70.

3.4 Prosedur dan Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan data primer, yaitu data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari responden. Data primer adalah data atau informasi yang diperoleh dari sumber pertama yang secara teknis penelitian disebut responden data primer dilakukan melalui observasi dan kuesioner (Sugiyono, 2022).

Pengumpulan data dilakukan melalui metode survei dengan menyebarkan kuesioner kepada responden untuk mendapatkan informasi mengenai pengetahuan akuntansi, persepsi pelaku usaha dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Kuesioner menggunakan skala Likert, di mana nilai 5 menunjukkan tingkat penilaian tertinggi dan nilai 1 menunjukkan tingkat penilaian terendah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

3.5 Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel merupakan segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian, dimana didalamnya terdapat faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diteliti (Purwanto, 2019). Pada penelitian ini terdapat empat variabel yaitu variabel independen 1 (Pengaruh Akuntansi) variabel independent 2 (Persepsi Pelaku Usaha) variabel independent 3 (Skala Usaha) dan variabel dependen (Penggunaan Informasih Akuntansi).

3.6 Varianbel Dependen (Y)

3.6.1 Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)

Penggunaan informasi akuntansi merupakan suatu proses pemanfaatan informasi yang dihasilkan dari sistem akuntansi untuk membantu pengelolaan perusahaan dalam menghadapi dan memecahkan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi. Informasi akuntansi menyediakan data keuangan yang disusun secara sistematis dan terstruktur, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan, kinerja usaha, serta perubahan posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu (Romandhon et al., 2023).

Instrumen penelitian ini dibuat berdasarkan indikator-indikator penggunaan informasi akuntansi. Variabel penggunaan informasi akuntansi diukur menggunakan empat komponen indikator yang diadopsi dari (Astiani & Sagoro, 2018)sebagai berikut :

1. Penggunaan Informasi Operasi
2. Penggunaan Informasi Akuntansi Keuangan
3. Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen

4. Penggunaan Informasi Akuntansi Pajak

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert.* Dimana dalam pengukurannya terdiri dari 5 skala yaitu, 1. Sangat Tidak Setuju (STS), 2. Tidak Setuju (TS), 3. Netral (N), 4. Setuju (S), dan 5. Sangat Setuju (SS). Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat,persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena social (Sugiyono, 2022).

3.7 Variabel Independen (X)

3.7.1 Pengetahuan Akuntansi (X1)

Pengetahuan akuntansi diartikan sebagai pengetahuan yang dimiliki pelaku usaha tentang suatu proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisaan data keuangan suatu organisasi sehingga pemahaman pengusaha untuk menerapkan informasi akuntansi juga akan semakin meningkat (Harnovinsah, 2023).

Instrument penelitian dibuat berdasarkan indikator-indikator sistem informasi akuntansi. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan akuntansi adalah dengan lima indikator yang diadopsi dari (Astiani & Sagoro, 2018) sebagai berikut:

a. Pengetahuan deklaratif
b. Pengetahuan prosedural
c. Input (masukan)
d. Proses sistematis
e. Output (keluaran)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert.* Dimana dalam pengukurannya terdiri dari 5 skala yaitu, 1. Sangat Tidak Setuju (STS), 2. Tidak Setuju (TS), 3. Netral (N), 4. Setuju (S), dan 5. Sangat Setuju (SS). Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat,persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2022).

3.7.2 Persepsi Pelaku Usaha (X2)

Menurut Afrianti & Halim, (2021) Persepsi adalah tindakan individu menafsirkan dan memberikan arti terhadap lingkungan. Seorang pelaku usaha seharusnya memiliki pandangan atau persepsi bahwa akuntansi memiliki banyak manfaat dalam dunia usaha / bisnis agar dapat menyediakan informasi ekonomis suatu perusahaan untuk pengambilan keputusan dan menggambarkan kondisi atau keadaan dari suatu periode ke periode berikutnya

Instrumen penelitian ini dibuat berdasarkan indikator-indikator penggunaan informasi akuntansi. Variabel persepsi pelaku usaha diukur menggunakan tiga komponen indikator yang diadopsi dari (Andarista, 2021) indikator persepsi adalah sebagai berikut :

1. Seleksi (selection)
2. Organisasi dan pemberian makna (organitation)
3. Interpretasi dan penilaian (interpretation)

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert.* Dimana dalam pengukurannya terdiri dari 5 skala yaitu, 1. Sangat Tidak Setuju (STS), 2. Tidak Setuju (TS), 3. Netral (N), 4. Setuju (S), dan 5. Sangat Setuju (SS). Skala *likert*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

digunakan untuk mengukur sikap, pendapat,persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2022).

3.7.3 Skala Usaha (X3)

Menurut Erica, (2019) skala usaha diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk mengelola bisnis diukur dengan melihat ukuran asetnya, jumlah karyawan, dan pendapatan dari waktu ke waktu. Besarnya pendapatan menunjukkan tingkat perputaran aset atau modal perusahaan, sehingga semakin besar pendapatan, semakin besar kompleksitas penggunaan informasi akuntansi perusahaan.

Instrumen penelitian ini dibuat berdasarkan indikator-indikator penggunaan informasi akuntansi. Variabel skala usaha diukur menggunakan tiga komponen indikator yang diadopsi dari ada (Suristia, 2023) indikator yang digunakan, yaitu:

1. Ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM)
2. Volume Penjualan
3. Nilai asset satu periode akuntansi

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert.* Dimana dalam pengukurannya terdiri dari 5 skala yaitu, 1. Sangat Tidak Setuju (STS), 2. Tidak Setuju (TS), 3. Netral (N), 4. Setuju (S), dan 5. Sangat Setuju (SS). Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat,persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2022).

3.8 Teknik analisa data

Analisis ini meliputi pengolahan data, pengorganisasian data dan penemuan hasil. Dalam tahap-tahap analisa data yang digunakan untuk mengukur kebenaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

dari hasil penelitian sangat ditentukan oleh alat ukur yang digunakan. Pengujian yang akan dilakukan diantaranya melakukan uji statistik deskriptif, uji kualitas data (asumsi klasik, reliabilitas, dan validitas), dan pengujian hipotesis (koefisien determinasi, simultan F, dan parsial t). Pengolahan data menggunakan dengan bantuan aplikasi *SPSS.24.0* (Perdanakusuma, 2021).

3.9 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan tahap mengubah data hasil penelitian ke bentuk tabel supaya lebih mudah dipahami. Tabulasi berfungsi untuk merangkum dan menyusun data dalam bentuk tabel angka atau grafik. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data dari setiap variabel penelitian. Hasilnya bisa dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, nilai tertinggi (maksimum), terendah (minimum), jumlah *(sum),* rentang *(range),* kurtosis, dan *skewness* (Ghozali, 2021).

4.0 Uji Kualitas Data

4.0.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. untuk mengetahui apakah suatu item dikatakan valid atau tidak maka dilakukan pembandingan antara koefisien r hitung dengan koefisien r tabel. Jika korelasi antar butir dengan skor total lebih dari 0,05 maka instrumen tersebut dinyatakan valid, atau sebaliknya jika korelasi antar butir dengan skor total kurang dari 0,05 maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Dan jika r hitung > r tabel dengan $\alpha =$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

0,05 maka koefisien korelasi tersebut signifikan. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 24 dengan kriteria uji apabila *correlated item total correlation* lebih besar dibandingkan dengan 0,05 maka data tersebut kuat (valid) (Sugiyono, 2022).

4.0.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana kuesioner yang berisi indikator dari suatu variabel atau konstruk dapat menghasilkan data yang konsisten. Reliabilitas menunjukkan tingkat keajegan suatu instrumen dalam memberikan hasil yang sama ketika pengukuran dilakukan berulang kali. Dengan kata lain, kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pertanyaan tetap konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2021). Kuesioner yang reliabel akan menghasilkan data yang akurat dan mencerminkan kondisi sebenarnya. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel atau andal jika nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh ≥ 0,6.

4.0.3 Uji Asumsi Klasik

Pengujian model regresi dilakukan untuk memastikan hasil uji hipotesis akurat dan tidak melanggar asumsi klasik. Pengujian ini menggunakan program SPSS dengan memperhatikan tidak adanya multikolinearitas dan heteroskedastisitas, serta data berdistribusi normal.(Indriantoro dan Supomo, 2016).

4.0.4 Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah model yang memiliki data berdistribusi normal atau hampir normal. Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

yang digunakan sudah mengikuti atau mendekati pola distribusi normal. Salah satu cara yang bisa digunakan adalah dengan melihat normal probability plot, yaitu grafik yang membandingkan antara distribusi data penelitian dengan distribusi normal (Sugiyono, 2022). Dasar pengambilan keputusannya adalah:

a. Apabila data tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut, maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal, sehingga model regresi yang digunakan telah memenuhi asumsi normalitas.
b. Sebaliknya, apabila data tersebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis tersebut, maka data tidak berdistribusi normal dan model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Untuk memperkuat hasil dari uji P-P Plot, dilakukan juga uji statistik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini adalah dengan melihat nilai signifikansi (Sig.). Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data dapat dikatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data tidak berdistribusi normal (Sugiyono, 2022).

4.0.5 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel independen dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik adalah model yang tidak menunjukkan adanya korelasi antara variabel-variabel bebas. Dalam penelitian ini, uji multikolinearitas digunakan untuk melihat apakah terdapat hubungan pengetahuan akuntansi, persepsi pelaku usaha, dan skala usaha. Pengujian dilakukan dengan bantuan program SPSS menggunakan nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Variance Inflation Factor (VIF) dan *tolerance*. Suatu model dikatakan bebas dari gejala multikolinearitas apabila memiliki nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 (Ghozali, 2021).

4.0.6 Uji Heterokedastisitas

Menurut Imam Ghozali, (2021) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan varians residual antar pengamatan dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengalami heteroskedastisitas, yaitu memiliki varians residual yang sama atau homogen. Pengujian ini penting untuk memastikan keakuratan hasil regresi. Salah satu cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan melihat pola pada grafik scatterplot. Jika tidak terbentuk pola tertentu, maka model dinyatakan bebas heteroskedastisitas. Dasar analisisnya adalah sebagai berikut:

1. Jika titik-titik pada grafik membentuk pola tertentu yang teratur, seperti bergelombang, melebar, lalu menyempit, maka hal tersebut menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas.
2. Sebaliknya, jika titik-titik tersebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.1 Uji Hipotesis

4.1.1 Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah alat analisa peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat (Sugiyono, 2022). Penelitian

ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda, dengan persamaan sebagai berikut :

$$\mathbf{Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3+Ɛ}$$

Y = penggunaan informasi akuntansi a

= nilai Y jika X = 0 (konstanta)

X_1 = Variabel Pengetahuan Akuntansi

X_2 = Variabel Persepsi Pelaku Usaha

X_3 = Variabel Skala Usaha

$b_{1,2,3}$ = Koefesien regresi

Ɛ = *Error*

4.1.2 Pengujian Koefisien Regresi Parsial (Uji T)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dalam model regresi memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2022). Dengan tingkat signifikansi 5%, maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi t lebih kecil dari 0,05, maka Ho ditolak, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Sebaliknya, jika nilai signifikansi t lebih besar dari 0,05, maka Ho diterima, yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

4.1.3 Uji Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2022), Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak.

Apabila nilai F hitung dan signifikansi F < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai F hitung dan signifikansi F > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

4.1.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1 (Sugiyono, 2022). Nilai R^2 yang kecil menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen masih terbatas. Menurut Ghozali (2021) Adjusted R^2 menunjukkan kemampuan model regresi dalam menjelaskan variabel dependen dengan mempertimbangkan variabel independen. Nilai R^2 berkisar antara 0–1, dan semakin mendekati 1 menandakan model semakin baik.

Kriteria penilaian R^2 adalah apabila nilainya kecil, maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya, jika nilai adjusted R^2 mendekati 1, maka variabel independen mampu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

menjelaskan hampir seluruh variasi variabel dependen. Dengan demikian, semakin besar nilai adjusted R^2, semakin baik kemampuan model regresi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri